

## ANTESEDEN PENYEBAB LAMA STUDI MAHASISWA PADA PROGRAM SARJANA ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

Gamelia Afiliani Lamut Fonge<sup>1(a)</sup>, I Putu Yoga Bumi Pradana<sup>2(b)</sup>, Jacoba Daut Niga<sup>3(c)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Nusa Cendana

<sup>a)</sup>[yoga.pradana@staf.undana.ac.id](mailto:yoga.pradana@staf.undana.ac.id)

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article History:

Dikirim:

01-05-2024

Diterbitkan Online:

01-12-2024

#### Kata Kunci:

Lama Studi, Identifikasi Faktor Penyebab, Prodi Ilmu Administrasi

#### Keywords:

Length of Study, Identification of Causal Factors, Administrative Science Study Program

#### Corresponding Author:

[yoga.pradana@staf.undana.ac.id](mailto:yoga.pradana@staf.undana.ac.id)

#### DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v3i4.192>

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Slameto yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi mahasiswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan berjumlah 16 orang. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi mahasiswa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keadaan fisik mahasiswa, di mana setiap mahasiswa berusaha untuk memotivasi dirinya sendiri. Namun, kebiasaan belajar mahasiswa kurang baik karena banyak yang malas membaca buku dan mengerjakan tugas dengan menyalin dari internet. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor ekonomi keluarga dan faktor kelembagaan. Faktor kelembagaan kurang berpengaruh karena Prodi Ilmu Administrasi Negara sudah sangat membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu, hanya saja mahasiswa malas mengerjakan skripsi sehingga masa studi menjadi lebih lama. Faktor lingkungan, seperti lingkungan masyarakat, juga kurang mempengaruhi lama studi mahasiswa, karena hal tersebut tergantung pada kemampuan mahasiswa dalam membagi waktu antara kuliah dan organisasi, sehingga tidak mempengaruhi studinya.

### ABSTRACT

This research was conducted to find out what factors influence the length of study of students of the State Administration Study Program. The theory used in this research is the theory of Slameto which states that the factors that influence the length of study of students are internal and external factors. In this study, researchers used a qualitative approach with a case study type of research. Informants totaled 16 people. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, conclusions and verification. The results of this study indicate that the factors that influence the length of study of students are internal factors and external factors. Internal factors include: the physical condition of students, each student tries to motivate himself, while for student learning habits it is not good because many students are lazy to read books and do assignments by copying from the internet. While external factors are: family economic factors, institutional factors, less influence because the State Administration Study Program has been very helpful for students to complete their studies on time, only because students are lazy to work on their thesis so that their study period becomes long, environmental factors, the community environment does not affect the length of study of students because it depends on the student, if students can divide their time between lectures and organizations, it will not affect their studies.

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi harus mampu memberikan mutu pelayanan yang maksimal. Pelayanan yang baik tentunya akan membuat mahasiswa merasa nyaman dan betah dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Layanan akademik, sebagai inti dari kegiatan di perguruan tinggi, tentu harus ditingkatkan demi meningkatkan minat calon mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut. Terbentuknya hubungan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan pihak kampus akan membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu (Karolus 2022).

Hal yang terpenting dalam perkuliahan adalah jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi. Pemerintah menetapkan aturan baru terkait penyelesaian masa studi mahasiswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, ditentukan bahwa beban belajar minimal mahasiswa S1/D4 adalah 144 SKS (satuan kredit semester). Mahasiswa S1/D4 harus menyelesaikan seluruh beban SKS dalam waktu paling lama tujuh tahun akademik (14 semester). Perguruan tinggi juga dapat menetapkan masa penyelenggaraan program pendidikan yang lebih singkat dari batas maksimum sebagaimana disebutkan dalam peraturan di atas (Oktaviara, 2020).

Universitas Nusa Cendana (UNDANA) merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). UNDANA menjadi kampus favorit di Provinsi NTT, terbukti dengan jumlah mahasiswa yang terus bertambah setiap tahun. Saat ini, jumlah mahasiswa aktif di UNDANA mencapai 46.898 orang. UNDANA memiliki 9 fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Jumlah program studi di UNDANA terdiri dari 48 program studi S1, 10 program studi S2, dan 2 program studi S3. Program Studi Ilmu Administrasi Negara merupakan salah satu program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana. Program Studi Ilmu Administrasi Negara sudah ada sejak tahun 1983. Peminat jurusan ini juga cukup banyak, dengan jumlah peminat pada tahun 2022 mencapai 882 orang. Saat ini, Program Studi Ilmu Administrasi Negara sedang berusaha meningkatkan akreditasi prodinya (Pareira, 2023).

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 55, akreditasi digunakan untuk menentukan

kesesuaian program dan satuan pendidikan pada program pendidikan formal dan nonformal di semua jenjang dan jenis pendidikan. Akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah dan lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik, dan dilakukan secara terbuka (Zufriah, 2022).

Lulusan yang ideal adalah mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya dalam waktu kurang lebih 4 tahun. Mahasiswa yang lulus tepat waktu dapat meningkatkan akreditasi suatu program studi bahkan universitas. Lulusan yang ideal untuk peningkatan akreditasi adalah mahasiswa yang lulus dalam waktu kurang dari atau sama dengan sembilan (9) semester. Sementara itu, mahasiswa yang lulus lebih dari sembilan (9) semester dianggap tidak ideal dan dapat menurunkan akreditasi program studi maupun universitas (Prastwi, 2022). Standar dan target harus jelas dan terukur untuk mewujudkan tujuan mahasiswa. Jika standar dan target tidak jelas, maka akan timbul masalah. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu menetapkan target dan standar agar dapat lulus tepat waktu.

**Table 1. Data Mahasiswa Yang Belum menyelesaikan Studi di Prodi Ilmu Administrasi Negara Berdasarkan Tahun Masuk**

Tahun Masuk	Semester	Jenis Kalami		Total	Persen
		L	P		
2017	14	36	45	81	30%
2018	12	39	57	96	35,5%
2019	10	42	51	93	34,5%
<b>Total Keseluruhan</b>				<b>270</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Registrasi Mahasiswa Semester Genap (2024/2) dari Bagian Kemahasiswaan Prodi Ilmu Administrasi Negara Tahun, 2024*

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa masih banyak mahasiswa yang sudah berada di semester 10, 12, dan 14 yang belum menyelesaikan studinya. Hal ini menyebabkan Prodi Ilmu Administrasi Negara belum bisa mendapatkan akreditasi yang diharapkan. Selain itu, UNDANA sebagai perguruan tinggi juga harus memperhatikan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) para mahasiswa agar tetap mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. IPK

yang diperlukan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain adalah 3,80. Tidak hanya memperhatikan IPK mahasiswa, tetapi juga penyediaan sarana dan prasarana yang baik akan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Pengelolaan sarana dan prasarana ditujukan untuk efektivitas dan efisiensi jalannya proses pembelajaran mahasiswa. Terdapat dua prinsip yang perlu diperhatikan dalam penggunaan perlengkapan yang mendukung proses perkuliahan, yaitu prinsip efektif dan prinsip efisien (Padabain et al., 2023).

Dengan demikian, merujuk pada berbagai latar belakang di atas, dapat diketahui adanya permasalahan berupa masih banyaknya mahasiswa dengan masa studi yang lama. Padahal, masa studi yang lama memiliki dampak negatif terhadap mahasiswa dan program studi. Dampak bagi program studi terkait lamanya masa studi mahasiswa adalah sulitnya program studi meningkatkan akreditasi, sedangkan bagi mahasiswa sendiri dapat menyebabkan stres dan membutuhkan biaya yang lebih besar karena masa kuliah yang lebih lama.

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lama waktu studi mahasiswa di Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu studi mahasiswa di Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian Buansah (2018) dan Tandya (2019) yang berfokus pada mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat dua faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa, yaitu faktor internal dan eksternal dengan masing-masing penyebabnya. Pertama, faktor internal meliputi kurangnya motivasi dari dalam diri sendiri, kesulitan ekonomi keluarga, dan kurangnya disiplin waktu. Kedua, faktor eksternal meliputi pandemi COVID-19, proses bimbingan, dan lingkungan sosial masyarakat. Yuniar et al. (2019) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian lama studi mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penyelesaian masa studi meliputi faktor-

faktor seperti kualitas pembimbingan, pelayanan dan lingkungan, kemampuan mahasiswa, motivasi, responsivitas, serta gelar dan prestise. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa penyelesaian masa studi sangat terkait dengan faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar, seperti layanan pendidikan dan faktor lingkungan, termasuk lingkungan kampus yang bersih dan hijau, serta lingkungan belajar yang tenang dan nyaman. Responsivitas terhadap umpan balik dari pembimbing untuk segera memperbaiki tesis secara intens dan tepat waktu merupakan faktor internal. Amira (2016) membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Hasil penelitiannya menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa terdiri dari faktor internal (faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan) serta faktor eksternal (faktor keluarga, universitas, dan masyarakat). Persentase dari faktor-faktor tersebut adalah faktor internal sebesar 58,65% dan faktor eksternal sebesar 58,78% dengan kategori cukup. Penelitian terdahulu ini akan membantu peneliti untuk memahami lebih jauh mengenai faktor penyebab lama studi mahasiswa pada Prodi Ilmu Administrasi Negara.

Menurut Hendyat Sutopo yang dikutip oleh Zulparis (2023) menyatakan bahwa belajar dilakukan manusia sejak lahir dan berlangsung terus menerus sampai ia mengakhiri hayatnya. Belajar menyangkut banyak aspek pikir. Bagaimana pikiran dapat bekerja dengan baik apabila fisik terganggu, yang secara tidak langsung berpengaruh besar terhadap belajar.

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses yang berasal dari latihan dan usaha, dialami bagi manusia dan dialami oleh setiap orang di sepanjang sejarah manusia. Hal ini dikarenakan oleh pengetahuan, keterampilan, bahkan sikap dan kebiasaan seseorang berkembang sebagai akibat dari belajar. Selanjutnya, menurut Sardiyannah (2020) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingka laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian studi/belajar dapat disimpulkan bahwa studi/belajar merupakan perubahan perilaku seseorang atau cara berpikir yang dilakukan secara penuh perhatian untuk mendapatkan pengetahuan.

Lebih lanjut, Junaidi (2019) belajar memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut: Belajar adalah suatu proses aktif, yang didalamnya terdapat hubungan yang dinamis antara siswa dengan lingkungan sekitarnya, belajar hendaknya selalu mempunyai tujuan yang searah dan jelas bagi siswa, belajar yang efektif didasarkan pada motivasi murni dan berasal dari dalam diri siswa, selalu ada hambatan dan rintangan dalam belajar, oleh sebab itu, siswa harus mampumenghadapi atau mengatasinya dengan tepat, pembelajaran memerlukan bimbingan baik dari guru maupun dari persyaratan buku teks itu sendiri, metode belajar yang terpenting adalah belajar melalui berpikir kritis, cara belajar yang paling efektif adalah dengan merancang pemecahan masalah melalui diskusi kelompok, pembelajaran memerlukan pemahaman terhadap hal yang dipelajari untuk memperoleh suatu konsep, belajar memerlukan latihan dan pengulangan, agar apa yang di pelajari dapat diperoleh dengan baik, belajar harus dibarangi dengan keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran, belajar dikatakan berhasil apabila siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lama studi adalah waktu yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi. Lama studi mahasiswa untuk menempuh program studi Strata Satu (S1) di UNDANA memiliki beban SKS (Satuan Kredit Semester) minimal 144 SKS dengan masa studi 4 tahun atau 8 semester. Masa studi paling lama adalah 7 tahun atau 14 semester (Asparizal & Yunita, 2018).

Dalam menyelesaikan studinya, mahasiswa akan menghadapi berbagai kendala atau kondisi yang menghambat studinya, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor atau kondisi yang dapat mempengaruhi lamanya masa studi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan gelar sarjana atau program studi tertentu adalah sebagai berikut.

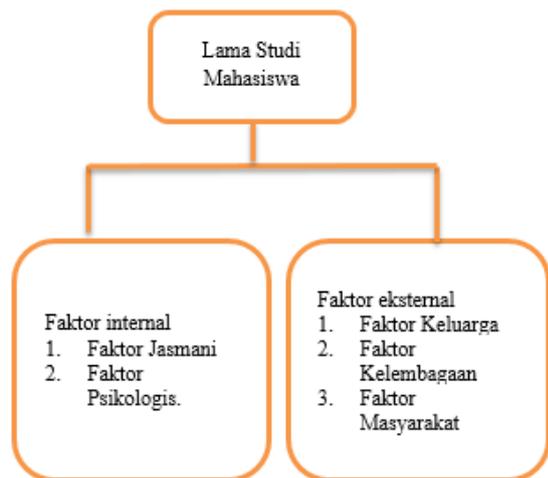
Asparizal & Yunita (2018) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi, salah satunya adalah motivasi. Untuk menyelesaikan studinya, seorang mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi agar dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Menurut Slameto (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum meliputi faktor internal dan eksternal.

Faktor internal mencakup faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan), serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor universitas (metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, disiplin universitas, alat perkuliahan, waktu kuliah, standar mata kuliah, keadaan gedung, metode pengajaran, dan tugas kuliah), serta faktor masyarakat (kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bermain, dan kehidupan bermasyarakat)(Amira & Swistantoro, 2016).

Lebih lanjut, faktor internal mencakup bakat dan kecerdasan, kreativitas, motivasi, minat, perhatian, serta kondisi jasmani dan mental. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan fasilitas belajar. Berbagai faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Misalnya, kecerdasan seseorang akan berfungsi optimal jika didukung oleh motivasi yang kuat dan sesuai. Motivasi juga dapat meningkat atau menurun tergantung pada pengaruh lingkungan (Pratiwi 2016).

Dalam penelitian ini fokus terhadap identifikasi faktor penyebab lama studi mahasiswa program studi ilmu administrasi negara. Mahasiswa dengan masa studi yang lama akan merugikan dirinya sendiri dan pihak kampus. Teori yang digunakan adalah teori dari Slameto yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi mahasiswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal mencakupi faktor jasmani (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor aktor keluarga yang mencakup, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor universitas yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, disiplin universitas, alat mata kuliah, waktu kuliah, standar mata kuliah di atas ukuran, keadaan gedung, metode pengajaran, dan tugas kuliah, dan faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bermain,

bentuk kehidupan bermasyarakat (Amira & Swistantoro, 2016).



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Sumber: Slameto dalam jurnal Amira (2016)

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen, untuk menjadi instrumen seorang peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Bungin, 2021). Creswell (2019) menjelaskan bahwa metode studi kasus adalah studi yang dilaksanakan secara spesifik, mendalam dan luas terhadap suatu kejadian pada seseorang individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan melalui pengumpulan data dapat melalui pengambilan dokumentasi (foto), ucapan, dan data tidak angka-angka yang diolah dalam waktu yang lama (Creswell, 2019). Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dimana peneliti melakukan pengamatan secara mendalam mengenai kegiatan atau program tertentu terhadap satu atau lebih orang dalam kurun waktu tertentu.

**Tabel 2. Informan Penelitian**

No	Kategori	Informen	Jumlah	Alasan
1	Dosen	Dosen PA dari mahasiswa yang mengalami masa studi lama	2	Karena para dosen berperan langsung membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, dan membantu para mahasiswa yang kesulitan dengan studinya.
2	Dosen	Sekretaris GKM	1	
3	Dosen	Koordinator Program Studi Ilmu Administrasi Negara	1	
4	Mahasiswa	Semester 8	3	Karena mahasiswa yang diwawancarai sedang mengerjakan tugas akhir dan mengalami secara langsung masalah yang sedang diteliti sehingga peneliti mendapatkan data secara mendalam.
		Semester 10	3	
		Semester 12	3	
		Semester 14	3	

Sumber: Peneliti, 2024

Tempat dilakukannya penelitian adalah di Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Nusa Cendana. Alasan mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian karena berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti bahwa Prodi Ilmu Administrasi Negara ingin meningkatkan akreditasi Prodi nya sehingga penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi Prodi Ilmu Administrasi Negara dan dapat memberikan peneliti data yang dibutuhkan, jadi peneliti dengan mudah mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan informan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Pemilihan informan berdasarkan pertimbangan yang dilakukan peneliti bahwa informan yang diwawancarai dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah dosen dan mahasiswa dari Prodi Ilmu Administrasi Negara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penelitian ini membatasi dan hanya membahas pada bagaimana penanganan lama studi di program studi ilmu administrasi negara dan faktor penyebab lama studi mahasiswa program studi ilmu administrasi negara.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2018). Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Pengecekan validitas temuan

dilakukan dengan menggunakan triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Pada pembahasan ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian tentang Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Lama Studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Nusa Cendana. Identifikasi untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi lama studi mahasiswa.

### **Faktor Internal**

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan fisik mahasiswa dan motivasi, kebiasaan belajar mahasiswa apakah mempengaruhi lama studi mahasiswa atau tidak. faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Untuk lebih jelasnya subfokus yang dianalisis sebagai berikut:

#### **a) Keadaan Fisik Mahasiswa**

Yang dimaksud dengan keadaan fisik adalah apakah keadaan fisik mahasiswa berpengaruh terhadap lama studinya atau tidak. Keadaan fisik sendiri bisa diartikan sebagai cacat tubuh, sakit, dan berkebutuhan khusus. Dalam hal ini mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Negara harus bisa menjaga kesehatan agar bisa mengikuti perkuliahan dengan baik dan bisa menyelesaikan studinya tepat waktu.

Menurut salah satu Dosen di Prodi Ilmu Administrasi Negara, Bapak PK pada tanggal 7 Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

*“ . . . Faktor lama studi mahasiswa bisah juga terjadi karena keadaan fisik mahasiswa yang kurang baik, tapi selama ini kalau yang saya bimbing sepertinya mereka tidak ada informasi mengenai mereka sakit atau apa.”*

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara Bapak ABO yang mengatakan bahwa:

*“ . . . Kalau keadaan fisik secara jasmani memang mempengaruhi juga, karna kesehatan itu kan berpengaruh pada aktifitas seseorang, akan memakan waktu lebih lama jika seorang mahasiswa terganggu kesehatannya sehingga mahasiswa yang bersangkutan itu harus fit dulu sehingga dia bisa menyelesaikan studinya.”*

Menurut hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara

semester 12, saudari FLBW pada tanggal 26 Januari 2024 yang mengatakan bahwa:

*“ . . . Keadaan saya sekarang ini memang kurang sehat tapi, hal tersebut kurang mempengaruhi lama studi saya, keadaan fisik seorang mahasiswa, saya rasa kurang mempengaruhi faktor lama studi.”*

Menurut hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara semester 10 saudari AGT yang mengatakan bahwa:

*“ . . . Kesehatan saya sangat baik dan tidak mempengaruhi lama studi saya. Yang mengakibatkan lamanya masa studi saya karena, saya kuliah sambil kerja. Saya susah untuk membagi waktu antara pekerjaan saya dan kuliah, itu yang mengakibatkan saya sampai semester 10.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa faktor keadaan fisik mahasiswa kurang mempengaruhi lama studi dari mahasiswa tersebut. Dilihat dari tidak terlalu banyak masalah yang berkaitan dengan keadaan fisik mahasiswa. Mahasiswa di Prodi Ilmu Administrasi Negara memiliki keadaan fisik yang baik sehingga keadaan fisik tidak mempengaruhi lama studi mereka.

Keadaan fisik pada umumnya yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu/mahasiswa. Begitu juga sebaliknya kondisi fisik yang kurang baik atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Menurut Ginting (2015) memelihara kondisi fisik dan mental merupakan suatu segi dari upaya memelihara kemampuan belajar. Jika kondisi jasmani tidak bugar, seseorang akan cepat merasa lelah, cepat mengantuk, dan bahkan rentan terhadap berbagai jenis penyakit. hal seperti itu akan mengganggu atau setidaknya sangat membatasi prestasi.

Dilihat dari hasil wawancara dapat dikatakan bahwa faktor keadaan fisik mahasiswa kurang mempengaruhi lama studi dari mahasiswa tersebut. Dilihat dari tidak terlalu banyak masalah yang berkaitan dengan keadaan fisik mahasiswa. Tetapi keadaan fisik berpengaruh terhadap lama studi mahasiswa karena itu merupakan faktor yang timbul dari dalam diri mahasiswa. Jadi bisa di bilang faktor keadaan fisik berpengaruh terhadap lama studi mahasiswa, hanya saja di Prodi Ilmu

Administrasi Negara tidak menerima laporan terkait keadaan fisik yang menyebabkan lama studi.

Keadaan fisik mahasiswa juga mempengaruhi lama studi dimana jika seorang mahasiswa mengalami sakit itu akan berdampak pada studinya, misalnya dia akan jarang mengikuti perkuliahan karena sakit dan itu akan mengakibatkan mahasiswa mengulang mata kuliah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Febrian Nanda Zufriah dengan hasil penelitian bahwa ada satu mahasiswa yang mengalami keterlambatan studinya dikarenakan mengalami gangguan faktor kesehatan sehingga perkuliahannya terganggu dan mahasiswa tersebut terlambat dalam menyelesaikan studinya, yaitu beliau mengidap penyakit tumor yang harus diorasi sebanyak 7 kali (Zufriah, 2022).

#### **b) Motivasi dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa**

Motivasi dan kebiasaan belajar mahasiswa yang dimaksudkan disini adalah bagaimana motivasi seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studinya tepat waktu dan apa sangat berpengaruh bagi mahasiswa sendiri untuk lebih bersemangat dalam menjalankan perkuliahannya dengan baik. Begitu juga dengan kesiapan dan kebiasaan belajar mahasiswa apakah mempengaruhi lama studinya atau tidak. Motivasi sendiri dapat mempengaruhi keinginan yang kuat dari dalam diri seorang mahasiswa untuk lebih cepat untuk menyelesaikan tugas akhir.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara bapak MDA yang mengatakan:

*“... Memberikan Motivasi bagi mahasiswa misalnya, di dosen perwalian saya ya, saya memotivasi dia untuk cepat selesai kuliah pertama dia rajin kuliah, mengikuti aturan perkuliahan mengumpulkan tugas dengan baik, setelah itu di semester 6 memberi motivasi untuk segera merencang untuk membuat judul skripsi.”*

Menurut salah satu Dosen di Prodi Ilmu Administrasi Negara, Bapak ABO yang diwawancarai pada tanggal 1 Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

*“... Motivasi itu sangat berpengaruh karena apa mahasiswa yang tidak memiliki motivasi itu akan cenderung lebih tidak*

*konsen dalam menyelesaikan studinya baik itu di mata kuliah maupun tugas akhir.”*

Menurut hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara semester 14 saudara FP mengatakan bahwa:

*“... Motivasi saya adalah untuk membanggakan kedua orang tua dan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dalam dunia kerja. Membanggakan kedua orang tua adalah hal yang diimpikan setiap anak, apalagi pendidikan yang mereka miliki hanya sebatas tingkat dasar. Saya pikir jika berhasil meraih gelar Sarjana, membawa kebanggaan besar bukan hanya untuk mereka tetapi juga untuk saya.”*

Salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara semester 10 saudara NFD mengatakan bahwa:

*“... Sekarang lebih banyak mengutamakan ijazah S1 jadi hal itu yang mengharuskan saya untuk mengejar pendidikan supaya dengan gelar S1 bisa mendapatkan pekerjaan yg layak.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa setiap mahasiswa berusaha untuk memotivasi dirinya sendiri dalam mengerjakan tugas akhir karena dengan memotivasi dirinya sendiri dapat membantu dan menjadikan dirinya lebih rajin dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir. Motivasi juga bisa diberikan dosen kepada mahasiswanya agar mahasiswa semangat dalam mengerjakan tugas akhir. Kebiasaan belajar mahasiswa yang kurang baik seperti menunda untuk mengerjakan tugas, belajar karena ada ujian saja, dan kurang membaca buku dan jurnal, hal ini juga yang menyebabkan mahasiswa di Prodi Ilmu Administrasi Negara lama dalam menyelesaikan masa studinya karena pemahaman yang mereka miliki kurang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa setiap mahasiswa berusaha untuk memotivasi dirinya sendiri dalam mengerjakan tugas akhir karena dengan memotivasi dirinya sendiri dapat membantu dan menjadikan dirinya lebih rajin dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir. Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi akan cenderung lama dalam menyelesaikan masa studinya. Menurut Muhammad Irham Novan Ardy Wiyani dikutip dari Zufriah (2022), tingginya motivasi belajar seseorang siswa terlihat dari

kegigihannya dan tidak mudah menyerah untuk mencapai keberhasilan yang di harapkan meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari kegigihannya yang tidak mudah patah atau pantang menyerah sehingga mendapatkan apa yang diinginkannya. Motivasi yang tinggi dapat mengarahkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Kebiasaan belajar juga mempengaruhi lama studi mahasiswa, mahasiswa yang biasa menunda pekerjaan atau menunda untuk mengerjakan tugas kuliah dan malas untuk membaca buku atau jurnal itu juga yang akan mengakibatkan mahasiswa lama menyelesaikan studinya. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Dinda Yuniar yang dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan dalam penyelesaian masa studi mahasiswa karena pada saat mahasiswa bersekolah untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas intelektual, dukungan dari keluarga, sifat bertanggung jawab dan komitmen adalah hal yang penting namun tidak menjadi faktor yang utama (Yuniar et al., 2019).

### **Faktor Eksternal**

Yang dimaksud dalam faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi mahasiswa yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti faktor keluarga, faktor universitas, dan lingkungan masyarakat. Apakah faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi lama studi mahasiswa atau tidak. Untuk lebih jelasnya subfokus yang dianalisis sebagai berikut:

#### **a) Faktor Keluarga**

Faktor keluarga yang dimaksud adalah bagaimana pengaruh keluarga dalam penyelesaian studi mahasiswa, seperti keadaan ekonomi keluarga, relasi antara anggota keluarga, dan latar belakang keluarga. Mahasiswa juga dalam menyelesaikan studinya membutuhkan dukungan dari keluarga apalagi ketika dia sudah putus asa dan semangat dalam diri mulai lemah.

Menurut salah satu Dosen dari Prodi Ilmu Administrasi Negara, Bapak MDA yang mengatakan bahwa:

*“ . . . Ya faktor ekonomi keluarga itu berpengaruh karena beberapa saya temukan tentang faktor ekonomi menjadi keterlambatan mahasiswa untuk*

*menyelesaikan studinya, dilihat dari faktor orang tua bekerja sebagai pedagang sayur atau mungkin dia sebagai orang yang yatim piatu dan semestinya mahasiswa yg seperti itu harus terbuka dengan dosen sehingga dosen bisa memberikan solusi untuk bisa menyelesaikan studinya. Kalau mahasiswa diam-diam dan seperti biasa kita mana tau kondisi mahasiswa seperti itu, nah disinilah dosen membutuhkan keterbukaan mahasiswa dengan kondisi itu.”*

Menurut hasil wawancara bersama salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara semester 10 saudari AS yang mengatakan bahwa:

*“ . . . Keadaan ekonomi keluarga kami kurang baik, karena saya dan ke-4 kakak saya semuanya kuliah, sehingga sangat mempengaruhi perkuliahan saya di mana selama perkuliahan dari semester 1-9 saya tidak mempunyai laptop sehingga dalam perkuliahan hingga menyusun tugas akhir saya sangat kewalahan karena harus meminjam laptop teman. Kemudian karena perekonomian keluarga kami yang kurang, sangat menghambat saya dalam konsultasi karena setiap hari harus mengeluarkan biaya untuk transportasi ke kampus tapi kadang tidak mendapatkan hasil karena dosen tidak masuk atau datang ke kampus.”*

Menurut hasil wawancara bersama salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara semester 14 saudari VS yang juga mengatakan bahwa:

*“ . . . Keadaan ekonomi keluarga saya tidak terlalu baik untuk menunjang seluruh kebutuhan hidup keluarga serta biaya pendidikan kami sebagai anak-anak, dimana pekerjaan kedua orang tua saya hanyalah petani yang mengharapkan hasil kebun yang terkadang tidak menentu dan pasti. Dengan keadaan ekonomi yang tidak stabil, hal itu sangat mempengaruhi kehidupan perkuliahan, salah satu contoh yaitu keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir, dimana terdapat kendala yaitu tidak adanya laptop untuk mendukung penyelesaian tugas akhir (Skripsi).”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dikatakan bahwa faktor keluarga seperti ekonomi juga sangat berpengaruh. Dimana banyak kebutuhan yang harus terpenuhi, jika

keadaan ekonomi kurang, maka otomatis kebutuhan perkuliahan terganggu. Mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi sebaiknya berusaha untuk mendapatkan beasiswa karena itu akan membantu untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan.

Dalam faktor eksternal terdapat faktor keluarga yang mempengaruhi lama studi mahasiswa, terutama masalah perekonomian dalam keluarga. Berdasarkan hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa faktor ekonomi keluarga juga sangat berpengaruh. Dimana banyak kebutuhan yang harus terpenuhi, jika keadaan ekonomi kurang, maka otomatis kebutuhan perkuliahan terganggu. Faktor keluarga merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap lama studi mahasiswa. Dukungan dari keluarga juga dibutuhkan agar mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Dukungan dari keluarga bisa berupa motivasi dari kedua orang tua atau pun menanyakan tentang perkuliahan anaknya (mahasiswa), keluhan dan masalah yang dihadapi dalam perkuliahan serta memberi nasehat yang dapat menumbuhkan semangat yang mendalam.

Menurut Ginting (2015) keluarga dapat berpengaruh besar terhadap studi. Biaya yang diperlukan mahasiswa lazimnya bersumber dari keluarga. Selain biaya, seorang mahasiswa juga membutuhkan perhatian dan dorongan dari keluarga. Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nor Amira yang dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa faktor eksternal termasuk kategori berpengaruh pada mahasiswa dalam proses penyelesaian studi mahasiswa, terutama faktor ekonomi keluarga (Amira & Swistantoro, 2016).

#### **b) Faktor Kelembagaan**

Dalam faktor universitas yang di maksud adalah apakah faktor universitas berpengaruh terhadap lama studinya atau tidak. Faktor universitas seperti metode ajaran, relasi antara mahasiswa dan dosen, dan fasilitas yang digunakan untuk membantu mahasiswa dan proses belajar.

Menurut hasil wawancara bersama salah satu Dosen Prodi Ilmu Administrasi negara Bapak ABO yang diwawancarai pada tanggal 1 Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

*“ . . . Seperti yang kita ketahui kalau masalah fasilitas memang kita terbatas di benefit, internet kita masih kecil jadi kalau*

*mahasiswa yang memanfaatkan internet untuk mencari informasi, bahan-bahan untuk tugas, maupun tugas akhir itu memang kita sedikit kesulitan karena penggunanya penuh maka kecepatannya akan menurun. Tidak terlalu berpengaruh karena dari prodi sendiri mendorong mahasiswa untuk cepat menyelesaikan studinya, sebagai contoh di semester 6 ada mata kuliah yg membantu mahasiswa lebih cepat menyelesaikan studinya ada mata kuliah metode penelitian. Itu di dalamnya ada dosen yang memberikan tugas untuk membuat proposal dan proposal ini di harapkan itu menjadi proposal penelitian skripsi mahasiswa yang bersangkutan sehingga tidak perlu lagi membuat proposal lagi.”*

Hasil wawancara bersama salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara semester 10 saudari NFD mengatakan bahwa:

*“ . . . Kalau saya tdk, soalnya kalau lama studi lebih ke bagaimana kita mahasiswa yang mengatur perkuliahan seperti malas menyusun skripsi.”*

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara yang lain semester 14 saudari EOB yang mengatakan bahwa:

*“ . . . Saya pikir faktor akademis tidak mempengaruhinya hanya saja lebih pada soal waktu. Dimana terkadang waktu untuk bertemu dengan para dosen pembimbing terbatas waktunya oleh karena banyaknya kesibukan yang dimiliki dosen.”*

Menurut hasil wawancara bersama salah satu dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara Bapak HT yang mengatakan:

*“ . . . Tidak ada pengaruh, fasilitas itu kan kita kuliah, kenapa tidak karna kuliah inikan semua sudah punya terjadwal semua jadi kalau dia sudah semester 6 itu mahasiswa bisa mengajukan judul dan dia berpotensi di semester 7 itu sudah ujian proposal dan di semester 7 juga dia bisa menyelesaikan skripsi dan bisa sampai semester 8. Sebenarnya kalau mahasiswa komitmen semester 8 dia bisa selesai. Kalau dr fasilitas sa kira sudah sangat menunjang u kuliah ada ase lcd lengkap u tiap rungan, dosen juga cukup*

*banyak ada 34 orang, dan kita ju sunah menggugunakan siadik nona.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa faktor kelembagaan kurang mempengaruhi lama studi mahasiswa. Dimana mahasiswa sendirilah yang malas untuk mengerjakan skripsi, sering menunda untuk mengerjakan revisi dari dosen. Terkadang juga mahasiswa sulit bertemu dengan dosen untuk bimbingan karena kesibukan yang dimiliki dosen. Jadi antar mahasiswa yang malas dan dosen pembimbing yang memiliki banyak kesibukan yang sangat mempengaruhi lama studi mahasiswa adalah rasa malas yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut karena faktor tersebut berasal dari diri mahasiswa. Sedangkan untuk metode pengajaran yang sudah dijalankan di Prodi Ilmu Administrasi Negara sudah baik, begitu juga dengan fasilitas penunjang perkuliahannya sangat baik dan membantu mahasiswanya.

Faktor kelembagaan terkait dengan metode belajar, relasi antara mahasiswa dan dosen dan juga fasilitas penunjang belajar dalam perkuliahan. Metode pengajaran yang dijalankan di Prodi Ilmu Administrasi Negara sudah cukup baik, begitu juga dengan fasilitas penunjang perkuliahannya yang disediakan dan sangat membantu mahasiswa. Menurut Ginting, fasilitas studi yang baik dikategorikan sebagai berikut yaitu pemanfaatan perpustakaan kampus dengan sebaik-baiknya. Karena sebagian besar mahasiswa umumnya memanfaatkan fasilitas perpustakaan ini jika menemui kesulitan dalam tugas-tugas yang diberikan dosen, sedangkan minat membaca mahasiswa umumnya tidak terlalu tinggi.

Tetapi menurut hasil wawancara yang dilakukan bersama dosen dan mahasiswa faktor kelembagaan kurang mempengaruhi lama studi mahasiswa di Prodi Ilmu Administrasi Negara karena dari perodi sendiri sudah memfasilitasi segala keperluan mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan, hanya karena mahasiswa malas dalam mengerjakan revisi dari dosen dan sering menunda untuk mengerjakan revisi sehingga membuat lama dalam menyelesaikan tugas akhirnya (Skripsi). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dina Yuniar faktor universitas berpengaruh signifikan terhadap masa studi mahasiswa. Semakin meningkatnya faktor pelayanan di universitas, maka akan meningkatkan penyelesaian masa studi. Hal ini dilakukan

dengan meningkatkan penyediaan dan kualitas layanan responsif (perpustakaan, sarana pembelajaran, akses internet, dan layanan administrasi) (Yuniar et al., 2019).

### c) **Lingkungan Masyarakat**

Yang dimaksud dalam lingkungan masyarakat adalah bagaimana lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap lama studi mahasiswa. Lingkungan masyarakat seperti kegiatan di masyarakat, teman bermain, media sosial, aktif di kegiatan organisasi dan lain sebagainya. Lingkungan masyarakat yang baik dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, seperti adanya dorongan dari lingkungan sekitar agar mahasiswa lulus tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara Bapak MDA

*“ . . . Ya karna ada beberapa mahasiswa yang saya uji atau saya bimbing, ada beberapa mahasiswa yang ikuti organisasi dia bukan mengutamakan dia punya tugas pokok sebagai mahasiswa dia aktif di organisasi, tadi barusan saya melaksanakan kuliah saya menyampikan seperti hal yang kamu sampaikan, saya tidak melarang mahasiswa untuk ikut organisasi karna itu penting untuk menambah wawasan, pengalaman, kecerdasan, kedewasaan , dalam berorganisasi itu penting karna itu ilmu bagian dari eksternal yang kita harus dapatkan dari luar kampus. Kalau itu dapat di imbangi dengan kuliah yang rajin, kuliah yang bagus saya yakin bisa tepat waktu.”*

Menurut wawancara bersama salah satu Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara, Bapak HT mengatakan bahwa:

*“ . . . Itu mahasiswa yg tau sendiri, tapi secara pengalaman itu ada yang terlalu sibuk di organisasi dia tidak memprioritaskan studinya tapi ada juga yang terlibat dalam organisasi tapi itu juga membuat dia termotivasi untuk menyelesaikan studinya, jadi secara pengaruh itu itu kembali ke mahasiswa organisasi mana yang dia terlibat.”*

Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara semester 8 Saudari ESR mengatakan bahwa:

“... Keterlibatan saya di masyarakat yaitu ketika ada kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa seperti gotong royong atau kegiatan karang taruna desa, disitu saya melibatkan diri dalam kegiatan tersebut serta kegiatan-kegiatan lain yang tidak terlalu berat dan itu tidak berpengaruh terhadap lamanya studi saya, sedangkan untuk keterlibatan di kampus, saya kira tidak. Sebab saya tidak aktif dalam organisasi kampus maupun organisasi lainnya. Keterlibatan saya dalam kegiatan di masyarakat, sama sekali tidak mempengaruhi lamanya masa studi saya”.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara yang lain semester 12 saudari EM yang mengatakan bahwa:

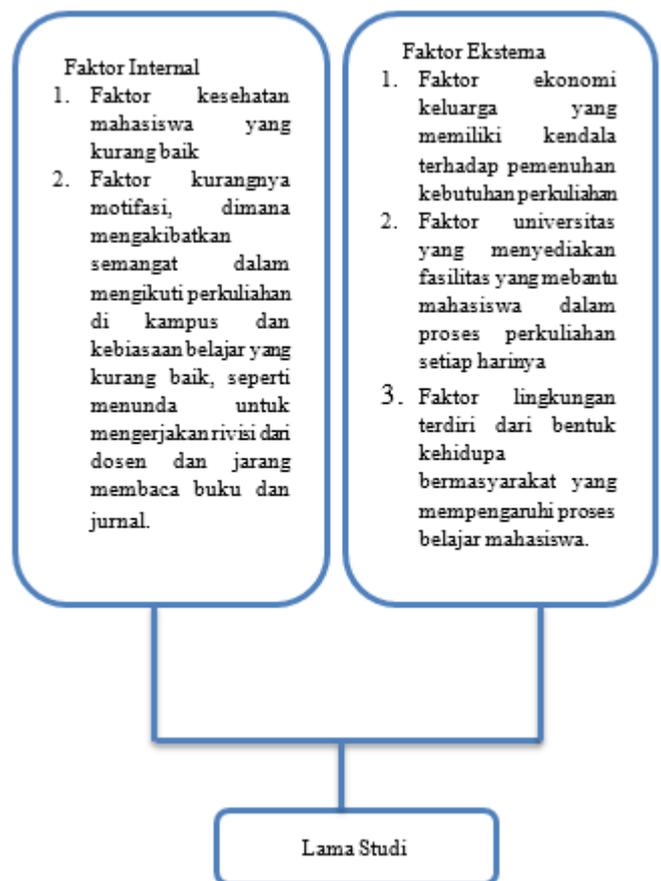
“... Saya kurang terlibat dalam kegiatan masyarakat dan kegiatan kampus sehingga hal ini tidak berpengaruh terhadap lama studinya saya.”

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa lingkungan masyarakat kurang mempengaruhi lama studi mahasiswa, karena semuanya tergantung mahasiswa itu sendiri. Jika mahasiswa dapat membagi waktu antara kuliah dan organisasi maka hal itu tidak akan mempengaruhi studinya. Mahasiswa yang aktif di organisasi tapi masih bisa menyelesaikan studinya tepat waktu, karna ia bisa memebagi waktu antara organisasi dan kuliahnya. Organisasi juga penting untuk menambah wawasan, kecerdasan, dan pengalama dari mahasiswa itu sendiri, tapi mahasiswa juga tidak boleh lupa dengan tugas pokoknya sebagai mahasiswa yaitu kuliah agar bisa menyelesaikan studinya tepat waktu.

Faktor lingkungan terdiri dari berbagai bentuk kehidupan bermasyarakat. Kehidupan bermasyarakat di sekitar mahasiswa juga dapat berpengaruh terhadap proses perkuliahan. Pengaruh-pengaruh tersebut dapat berdampak baik terhadap mahasiswa tetapi juga bisa berdampak buruk. faktor lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh bagi mahasiswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan didalam lingkungan tersebut. Kegiatan didalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi mahasiswa. Tetapi, kalau terlalu banyak

mengikuti kegiatan dan tidak memprioritaskan kuliah maka perkuliahannya akan terganggu.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan dapat dikatakan bahwa lingkungan masyarakat kurang mempengaruhi lama studi mahasiswa, karena semuanya tergantung mahasiswa itu sendiri. Jika mahasiswa dapat membagi waktu antara kuliah dan organisasi maka hal itu tidak akan mempengaruhi studinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Ambar Pratiwi dkk dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa untuk faktor lingkungan di tempat tinggal responden mengatakan bahwa di lingkungan tempat tinggal responden selalu nyaman, karena teman-teman dilingkungan responden jarang mengajak bermain hingga ada kesempatan untuk belajar (Pratiwi et al., 2016).



**Gambar 2. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Penulis, 2024

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Lama Studi Mahasiswa Program Studi Ilmu administrasi Negara yang paling

berpengaruh adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sangat berpengaruh terhadap lama studi mahasiswa karena faktor ini berasal dari dalam diri mahasiswa dan juga faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil bagi mahasiswa saat menjalankan perkuliahan sekaligus dalam mengerjakan tugas akhir.

Adapun yang termasuk faktor internal adalah: 1. Faktor keadaan fisik, mahasiswa kurang mempengaruhi lama studi dari mahasiswa tersebut, karena mahasiswa di prodi Ilmu Administrasi Negara tidak banyak yang mengalami gangguan pada fisik. 2. Faktor Motivasi dan Kebiasaan belajar, Setiap mahasiswa memotivasi dirinya sendiri dengan begitu akan membantu dirinya menjadi semangat dalam mengerjakan tugas akhir, sedangkan untuk kebiasaan belajar mahasiswa kurang baik karena banyak mahasiswa yang malas membaca buku dan mengerjakan tugas dengan mengcopy dari internet. Sedangkan faktor eksternal adalah: 1. Faktor keluarga, seperti ekonomi juga mempengaruhi lama studi mahasiswa karena memiliki kendala terhadap pemenuhan kebutuhan perkuliahan. 2. Faktor kelembagaan, kurang mempengaruhi karena Prodi Ilmu Administrasi negara sudah sangat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studinya tepat waktu, hanya karena mahasiswa malas untuk mengerjakan skripsi sehingga masa studinya menjadi lama. 3. faktor lingkungan, lingkungan masyarakat kurang mempengaruhi lama studi mahasiswa karena tergantung dari diri mahasiswa, jika mahasiswa bisa membagi waktu antara kuliah dan organisasi maka tidak akan mempengaruhi studinya.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: Mahasiswa harus memiliki motivasi yang kuat yang dapat mendorong dirinya untuk cepat menyelesaikan perkuliahannya dengan cepat. Bagi mahasiswa yang memiliki permasalahan ekonomi sebaiknya harus berusaha untuk mencari beasiswa agar bisa membantu dalam proses perkuliahannya. Mahasiswa harus terbuka kepada dosen terkait permasalahan yang di hadapi selama perkuliahan atau kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir, sehingga bisa mencari solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut. Mahasiswa harus lebih memprioritaskan dirinya sendiri sebagai mahasiswa sehingga rasa malas dalam

menjalankan perkuliahan maupun dalam mengerjakan tugas akhir bisa dihilangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amira, N., & Swistantoro. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jom Fisip*, 3(2), 1–14.
- Asparizal, & Yunita, P. (2018). Implementasi Algoritma C4.5 dalam Memprediksi Masa Studi Mahasiswa STMIK Dumai. Asparizal, P. Yunita. (n.d.). *Implementasi Algoritma C4.5 Dalam Memprediksi Masa Studi Mahasiswa STMIK Dumai*. Asparizal.
- Buansah, A. (2018). Faktor-faktor Keterlambatan Studi Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Jurnal Buana*, 2(2).  
<https://doi.org/10.24036/student.v2i2.105>
- Bungin, B. (2021). *Post - Qualitative Social Research Methods* (2nd ed.). Kencana.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (edisi 4). Pustaka Pelajar.
- Ginting, C. (2015). *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Grasindo.
- Hendri, & Johni Paul Karolus. (2022). Sistem Pelayanan Akademik Terhadap Keluhan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Untuk Mencegah Mahasiswa Berhenti Kuliah Dengan Metode Web Responsive Design. *Jurnal PROCESSOR*, 17(2), 66–73.  
<https://doi.org/10.33998/processor.2022.17.2.1221>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1).  
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>

- Oktaviara, B. A. (2020). *apakah cutu akademik mempengaruhi masa studi mahasiswa?* Hukum Online.Com.
- Padabain, F., Lopez, C. M., Zogara, K. S. V., & Pradana, I. P. Y. B. (2023). Inovasi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMAN 1 Kota Kupang Pasca Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 5(4), 324–334. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i4.824>
- Pareira, J. (2023). *No TitleSuper Lengkap, Niat Kuliah di Undana Kupang NTT, ini Fakultas dan Jurusannya.* RAJAWALI NEWS.
- Prastwi, M. (2022). *Berapa Lama kuliah S1, S2 dan S3? Lewat Batas Bisa “Drop Out.”* Kompas.Com.
- Pratiwi, D. A., Handoyo, S. S., & Murtinugraha, R. E. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 5(2), 118–127. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v5i2.7249>
- Sardiyanah, S. (2020). Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.* Renaka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (3rd ed.). ALFABETA, CV.
- Tandya, I. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Dua Mahasiswa Ditinjau Dari Teori Atribusi. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 17.
- Yuniar, D., Mulyati, H., & Cahyadi, E. R. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian masa studi program pascasarjana di Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.25084>
- Zufriah, F. N. (2022). Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry. *Skripsi*, 2(1).
- Zulparis, Z. (2023). Cara Belajar Mahasiswa Berprestasi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.651>